



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1201-1211

SOSIALISASI BEASISWA KIP-K KEPADA SISWA SMAN 51 JAKARTA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

**Abdul Jabbar Garuda Wardhana, Davia Kayla Sahrani, Muhammad
Syehan Fajar Shadik, Zhafirah Juldiane, Hermina Manihuruk, Nur
Amalia, Putri Utami Ramadhan, Sunardin**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Jakarta**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2465>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Wardhana, A. J. G., Sahrani, D. K., Fajar Shadik, M. S., Juldiane, Z., Manihuruk, H., Amalia, N., Ramdhan, P. U., & Sunardin, S. (2024). SOSIALISASI BEASISWA KIP-K KEPADA SISWA SMAN 51 JAKARTA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1201–1211. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2465>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi "*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*" sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





SOSIALISASI BEASISWA KIP-K KEPADA SISWA SMAN 51 JAKARTA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

**Abdul Jabbar Garuda
Wardhana¹,
Davia Kayla Sahrani²,
Muhammad Syehan Fajar
Shadik³,
Zhafirah Juldiane⁴,
Hermi Manihuruk⁵,
Nur Amalia⁶,
Putri Utami Ramadhan⁷,
Sunardin⁸**

1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) 8)

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Jakarta**

Abstrak

Beasiswa KIP-K merupakan beasiswa yang dibuat oleh pemerintah untuk membantu siswa/i dari keluarga kurang mampu yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, informasi tentang beasiswa ini sering kali belum diakses dengan baik oleh calon penerima, terutama di tingkat sekolah menengah seperti SMAN 51 Jakarta. Teknologi informasi memiliki potensi besar untuk menyebarluaskan informasi beasiswa KIP-K, namun banyak siswa/i SMAN 51 Jakarta yang masih kurang optimal dalam memanfaatkannya. Untuk itu, kami melakukan pengabdian ini dalam bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai beasiswa KIP-K berbasis teknologi informasi kepada siswa/i SMAN 51 Jakarta. Sosialisasi ini mencakup informasi mengenai syarat, tahapan pengajuan, dan manfaat dari beasiswa KIP-K. Dalam rangkaian sosialisasi yang kami lakukan, terdapat *pre-test* dan *post-test* sebagai tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa/i mengenai beasiswa KIP-K. Hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60,0. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa/i SMAN 51 Jakarta yang belum mengetahui dengan baik mengenai beasiswa KIP-K dan perlu mendapatkan sosialisasi seputar beasiswa KIP-K. Sedangkan pada *post-test* terjadi peningkatan sebesar 25% yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 75,0. Terjadi peningkatan pengetahuan siswa/i SMAN 51 Jakarta setelah mendapatkan sosialisasi beasiswa KIP-K sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari *post-test* lebih besar daripada hasil *pre-test*. Dari hasil perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi beasiswa KIP-K terhadap siswa/i SMAN 51 Jakarta dapat dilanjutkan karena siswa/i SMAN 51 Jakarta membutuhkan sosialisasi mengenai beasiswa KIP-K berbasis teknologi informasi agar termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa memikirkan kendala biaya.

Kata Kunci: Beasiswa KIP-K; Pengentasan Kemiskinan; Siswa SMA; Teknologi Informasi



***Korespondensi:**

Email :

2110411267@mahasiswa.upnvi.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 01/12/2024
Diterima : 02/12/2024
Diterbitkan : 03/12/2024

Abstract

KIP-K is a program created by the government to help students from underprivileged families who want to continue their education to university. However, information about this scholarship is often not well accessed by potential participants, especially at the high school level such as SMAN 51 Jakarta. Information technology has potential to spread KIP-K scholarship information, but many students of SMAN 51 Jakarta are still not optimal in utilizing it. Therefore, we did this dedication in the form of socialization that aims to provide information about the KIP-K scholarship based on information technology to SMAN 51 Jakarta. This socialization includes information about the requirements, application steps, and benefits of the KIP-K scholarship. In the socialization that we did, there were pre-test and post-test as a measurement in knowing the students' understanding of the KIP-K scholarship. The average score of the pre-test was 60.0. This shows that there are still students of SMAN 51 Jakarta who don't know well about the KIP-K scholarship and need to get socialized about the KIP-K scholarship. While in the post-test there was an increase of 25% which resulted in an average score of 75.0. There was an increase in the knowledge of students of SMAN 51 Jakarta after receiving the socialization of KIP-K scholarships so that the average value obtained from the post-test was greater than the pre-test results. From the results of this comparison, it can be concluded that the socialization of KIP-K scholarships to students of SMAN 51 Jakarta can be continued because students of SMAN 51 Jakarta need socialization of information technology-based KIP-K scholarships in order to be motivated to continue their education to a higher level without thinking about financial problems.

Keywords: KIP-K scholarship; Poverty Alleviation; High School Students; Information of Technology

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal mendasar dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan peran yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia suatu negara. Memperoleh pendidikan sendiri merupakan hak dari setiap warga negara yang dimana hal tersebut telah tercantum dalam UUD 1945 (Rohman, 2010). Meskipun demikian, pada kenyataannya tidak semua lapisan masyarakat Indonesia mampu dalam taraf ekonomi yang cukup. Kenyataan tersebut juga didukung dengan data dari Badan Pusat Statistik, yang dimana status ekonomi sebuah keluarga mempengaruhi rata-rata lama pendidikan anak.

Menurut Badan Pusat Statistik pada Maret 2023, persentase penduduk miskin di Indonesia mencapai angka 9,36% atau setara dengan 25,90 juta jiwa. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut adalah dengan meluncurkan program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). KIP-K sendiri merupakan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan SMA atau sederajat dengan catatan memiliki potensi akademik yang baik tetapi terhalang oleh keterbatasan ekonomi. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020, KIP-K hanya ditujukan bagi yang mempunyai potensi dan kemauan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi. Segmentasi dari program KIP-K sendiri adalah lulusan SMA atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau yang sudah lulus dua tahun sebelumnya.

Program KIP-K sendiri mengalami kendala dalam penyuluhan ke berbagai sekolah menengah keatas. Sebuah penelitian bahwa faktor tersebut disebabkan oleh rendahnya minat siswa/i untuk melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi (Atalia, 2018). Pemberian informasi yang tepat dapat meningkatkan wawasan mengenai penting dan manfaat pendidikan (Lubis & Dinamika, 2022). Dengan kesadaran pentingnya informasi, efektivitas peran teknologi informasi dalam penerimaan informasi program KIP-K dapat dirasakan oleh siswa/i SMA sederajat.

Teknologi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu 'techne' yang memiliki arti seni, kerajinan, atau

keterampilan, dan logis. Secara terminologis, teknologi merupakan pengetahuan untuk membuat sesuatu. Dan secara umum, teknologi dapat dimaknai sebuah hasil karya manusia untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mempermudah kegiatan manusia. Sedangkan informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pengguna informasi dan dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar yang dimana informasi yang tersebar luas dapat menjadi jembatan bagi para pengguna untuk dapat mengolah informasi secara akurat.

Salah satu peran vital dari teknologi informasi adalah dengan memberikan kemudahan bagi para pelamar beasiswa dalam mencari informasi mengenai beasiswa. Selain itu saluran informasi yang cepat dan efisien melalui teknologi informasi sangat membantu siswa/i dalam menerima beasiswa sesuai kebutuhan siswa/i tersebut. Namun, masih banyak calon penerima yang kurang paham dalam penggunaan teknologi untuk mengakses beasiswa KIP-K. Maka dari itu, kami melakukan pengabdian ini untuk memberikan informasi mengenai beasiswa KIP-K kepada siswa/i agar terjaring dalam informasi beasiswa KIP-K.

Kami juga turut mengundang narasumber untuk mengoptimalkan pemberian informasi dari presentasi materi yang akan diberikan kepada siswa/i SMAN 51 Jakarta. Narasumber yang kami undang merupakan perwakilan dari UKM FORMASIKIP (Forum Mahasiswa Bidikmisi KIP-K) UPN "Veteran" Jakarta. FORMASIKIP merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berisi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang memiliki program kerja untuk menyampaikan informasi lengkap seputar beasiswa KIP-K. Kami mengundang narasumber dari UKM tersebut bertujuan agar informasi yang kami berikan berasal dari sumber yang berpengalaman dan terpercaya.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan ini, kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai pihak, seperti mahasiswa perguruan tinggi yang berkontribusi untuk memberdayakan masyarakat pada suatu bidang yang ditekuni seperti pendidikan, kesehatan, dan teknologi. Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan suatu upaya nyata yang melibatkan individu atau kelompok untuk berperan aktif membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas pengetahuan, wawasan, dan keterampilan siswa/i. (Lubis & Dinamika, 2022).

Dalam kegiatan ini, kami mengambil sosialisasi sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang beasiswa KIP-K kepada siswa/i SMAN 51 Jakarta melalui teknologi informasi yang diberikan oleh pihak kami.

Pada kegiatan sosialisasi beasiswa KIP-K, kami menggunakan metode seperti presentasi materi dari narasumber, pengerjaan *pre-test* dan *post-test*, tanya jawab antara audiens dan narasumber, kegiatan *games*, dan pemberian kesan dan pesan dari siswa/i SMAN 51 Jakarta kepada kami.

Pada awal kegiatan, kami melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa/i dari SMAN 51 Jakarta mengenai beasiswa KIP-K. Dari hasil observasi tersebut, kami mengetahui bahwa masih banyak siswa/i dari SMAN 51 Jakarta yang belum mendapatkan informasi tentang beasiswa KIP-K secara mendalam. Lalu kami

melakukan sosialisasi secara interaktif agar siswa/i yang mengikuti mampu memahami materi dengan baik

Sebelum presentasi materi oleh narasumber, kami melakukan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman awal siswa/i mengenai beasiswa KIP-K. Hal ini dilakukan agar kami mampu menyoroti informasi yang belum banyak diketahui oleh siswa/i SMAN 51 Jakarta.

Pada presentasi materi, narasumber memberikan informasi secara mendetail mengenai Beasiswa KIP-K. Setelah itu, kami memberikan *post-test* kepada siswa/i untuk melihat seberapa besar peningkatan pemahaman siswa/i SMAN 51 Jakarta terkait informasi beasiswa KIP-K. Hasil dari *pre-test*

dan *post-test* ini akan kami bandingkan untuk bahan evaluasi terkait pemahaman beasiswa KIP-K oleh siswa/i SMAN 51 Jakarta serta mengukur efektivitas dari kegiatan sosialisasi yang kami berikan.

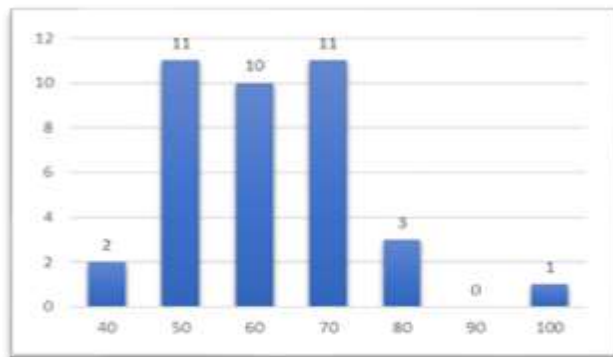
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan bertujuan agar siswa/i SMAN 51 Jakarta sadar terhadap pemanfaatan teknologi untuk mengakses segala informasi terkait beasiswa KIP-K. Dengan pemanfaatan teknologi secara optimal, mereka mampu mengakses segala sumber daya mengenai beasiswa KIP-K, termasuk di antaranya yaitu terkait *benefit* yang diberikan, persyaratan untuk mendaftar, proses pendaftaran, dan informasi penting lainnya.

Sosialisasi yang kami lakukan mengambil beberapa perwakilan dari masing-masing kelas 12 yang berjumlah 38 siswa. Siswa/i yang terpilih merupakan siswa/i kelas 12 yang berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya siswa/i dengan latar belakang keterbatasan ekonomi.

A. Hasil

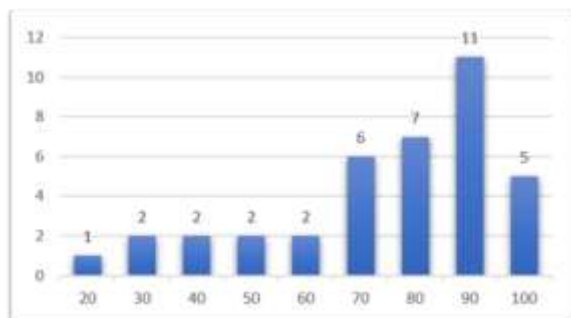
Pada kegiatan sosialisasi ini, kami melakukan *pre-test* dan *post-test* sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman siswa/i terkait dengan beasiswa KIP-K. Pengerjaan soal *pre-test* dilakukan sebelum presentasi materi. Hal ini dilakukan agar kami mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa/i SMAN 51 Jakarta terhadap beasiswa KIP-K. Soal *pre-test* kami buat dalam bentuk Google Form. Berikut merupakan hasil dari kegiatan *pre-test* telah dilakukan oleh siswa/i SMAN 51 Jakarta.



Gambar 1. Hasil Nilai Pre-test
Sumber: Penulis

Dari gambar diagram di atas, data menunjukkan bahwa *pre-test* yang dilakukan memberikan hasil dimana terdapat 89% siswa/i mendapatkan nilai 40-70 dan sebanyak 11% lainnya mendapat nilai 80-100 sehingga menghasilkan nilai rata-rata sebesar 60,0. Hal ini menunjukkan bahwa di SMAN 51 Jakarta masih banyak siswa/i yang belum mengetahui secara mendetail tentang informasi beasiswa KIP-K. Hal tersebutlah yang memberikan alasan kami untuk melakukan sosialisasi tentang beasiswa KIP-K di SMAN 51 Jakarta.

Setelah itu, kami juga memberikan soal *post-test* berbentuk Quizizz setelah presentasi materi dilaksanakan. Soal *post-test* dibuat berdasarkan presentasi materi yang diberikan oleh narasumber sehingga dari hasil *post-test* dapat diketahui apakah siswa/i SMAN 51 Jakarta memahami materi yang disampaikan.



Gambar 2. Hasil Nilai Post-test
Sumber: Penulis

Pada diagram hasil *post-test* di atas, data menunjukkan bahwa siswa/i dengan nilai 40-70 menurun menjadi 39% dan siswa/i dengan nilai 80-100 meningkat menjadi 61%. Dari data tersebut juga diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 75,0. Dari hasil diatas menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman siswa/i kelas 12 SMAN 51 Jakarta mengenai beasiswa KIP-K sebelum diberikan sosialisasi dan setelah diberikan sosialisasi yang dimana hasil dari nilai rata-rata meningkat sebesar 25% dari nilai sebelumnya. Setelah itu, hasil dari *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk menentukan apakah kegiatan sosialisasi ini berhasil atau tidak. Dari perbandingan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi kami mengenai beasiswa KIP-K kepada siswa/i SMAN 51 Jakarta harus mampu dilanjutkan karena siswa/i SMA/K kelas 12 membutuhkan sosialisasi tersebut dengan berbasis teknologi informasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan awal sosialisasi, MC membuka acara dengan penuh ceria. Karena itu, siswa/i SMAN 51 Jakarta merasa semangat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi.



Gambar 3. Pembukaan oleh MC
Sumber: Penulis

Setelah pembukaan kegiatan acara sosialisasi, MC pun mempersilakan Resha Priyatna selaku ketua pelaksana untuk melakukan sambutan. Dalam penyambutannya,

Resha berterima kasih kepada pihak SMAN 51 Jakarta, khususnya kepada Kepala SMAN 51 Jakarta, karena sudah mengizinkan kelompok kami untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini di SMAN 51 Jakarta. Resha juga membangun suasana dengan berinteraksi langsung dengan para perwakilan siswa/i kelas 12 SMAN 51 Jakarta yang dengan antusias mengikuti kegiatan acaranya.



Gambar 4. Penyambutan oleh Ketua Pelaksana
Sumber: Penulis



Gambar 5. Interaksi Ketua Pelaksana dengan Siswa/i SMAN 51 Jakarta
Sumber: Penulis

Selanjutnya, MC mempersilakan Bapak Solihini, M. Pd, selaku Kepala SMAN 51 Jakarta untuk melakukan sambutannya sekaligus penyerahan sertifikat dari kami kepada pihak sekolah sebagai simbolisasi berlangsungnya acara kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 6. Sambutan dari Kepala SMAN 51 Jakarta
Sumber: Penulis



Gambar 7. Penyerahan Sertifikat kepada Pihak SMAN 51 Jakarta
Sumber: Penulis

Sebelum presentasi materi dimulai, kami memberikan *pre-test* kepada siswa/i SMAN 51 Jakarta. Para siswa/i SMAN 51 Jakarta mengerjakan soal *pre-test* dengan serius.



Gambar 8. Siswa/i SMAN 51 Jakarta Mengerjakan Soal Pre-test
Sumber: Penulis



Gambar 9. QR Code Pre-test
Sumber: Penulis



Gambar 10. Presentasi Materi oleh Narasumber 2
Sumber: Penulis

Kegiatan selanjutnya yaitu presentasi materi dari narasumber. Pada kegiatan sosialisasi ini, kami menghadirkan dua orang narasumber yang merupakan perwakilan dari UKM FORMASIKIP (Forum Mahasiswa Bidikmisi KIP-K) UPN “Veteran” Jakarta agar presentasi informasi mengenai beasiswa KIP-K yang diberikan lebih maksimal. Selain itu, kami juga menyiapkan Linktree yang berisikan panduan berbentuk PowerPoint dan platform online mengenai pendaftaran beasiswa KIP-K yang lengkap.

Pada presentasi materi, kami menyampaikan beberapa poin penting mengenai beasiswa KIP-K, yaitu tentang definisi, *benefit*, persyaratan pendaftaran, langkah-langkah pendaftaran, dan tanggung jawab para calon penerima beasiswa. Di akhir PowerPoint, kami memberikan akses QR Code Linktree kepada siswa/i SMAN 51 Jakarta.



Gambar 9. Presentasi Materi oleh Narasumber 1
Sumber: Penulis



Gambar 11. Presentasi Materi Oleh Narasumber
Sumber: Penulis



Gambar 12. QR Code Linktree
Sumber: Penulis

Setelah presentasi materi oleh narasumber, kami membuka sesi tanya jawab untuk para siswa/i SMAN 51 Jakarta kepada narasumber. Hal ini dilakukan agar siswa/i yang masih belum paham terkait beberapa poin pada materi atau pertanyaan lain yang berkaitan dengan beasiswa KIP-K, dapat bertanya langsung oleh narasumber yang berpengalaman. Untuk sesi tanya jawab ini, kami menyediakan *platform* Secreto sebagai wadah bagi para siswa/i SMAN 51 Jakarta untuk bertanya.



Gambar 13. QR Code Secreto Tanya Jawab
Sumber: Penulis



Gambar 14. Beberapa Pertanyaan dari Siswa/i SMAN 51 Jakarta
Sumber: Penulis



Gambar 15. Narasumber Menjawab Pertanyaan dari Siswa/i SMAN 51 Jakarta
Sumber: Penulis

Kegiatan selanjutnya, kami membuat *ice breaking* untuk para siswa/i SMAN 51. Pada sesi ini, kami memainkan banyak *games*, seperti *games* memperagakan suatu kata, atau mencari barang-barang yang disebutkan oleh panitia. Kami melakukan sesi ini agar siswa/i ini tidak merasa bosan selama acara sosialisasi berlangsung.



Gambar 16. Siswa/i SMAN 51 Jakarta Bermain Games pada Sesi Ice breaking
Sumber: Penulis



Gambar 17. Pemberian Hadiah kepada Para Pemenang
Sumber: Penulis

Setelah bermain games pada sesi ice breaking, kami memberikan soal *post-test* untuk mengukur pemahaman siswa/i SMAN 51 Jakarta mengenai informasi beasiswa KIP-K yang sudah dipaparkan oleh narasumber. Di sini terlihat bahwa siswa/i SMAN 51 Jakarta mengerjakan soal *post-test* dengan serius.



Gambar 18. QR Code Soal *Post-test*
Sumber: Penulis



Gambar 19. Dokumentasi Siswa/i Saat Mengerjakan Soal *Post-test*
Sumber: Penulis

Setelah pengerjaan soal *post-test*, kami pun menutup kegiatan sosialisasi dengan menyuruh siswa/i menulis kesan dan pesan kepada kami sekaligus membagikan *merchandise* sebagai bentuk apresiasi kepada siswa/i SMAN 51 Jakarta yang dengan antusias mengikuti kegiatan sosialisasi beasiswa KIP-K. Terakhir kami berfoto bersama dengan para perwakilan siswa/i SMAN 51 Jakarta dan guru-guru dari pihak SMAN 51 Jakarta sebagai bentuk dokumentasi sekaligus kenangan.



Gambar 20. Siswa/i Menulis Kesan dan Pesan
Sumber: Penulis



Gambar 20. Siswa/i Menulis Kesan dan Pesan
Sumber: Penulis



Gambar 22. Dokumentasi Akhir Kegiatan
Sumber: Penulis

B. Pembahasan

Pada kegiatan sosialisasi ini, beasiswa KIP-K bukan hanya memberikan bantuan finansial kepada siswa/i kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi. Beasiswa KIP-K ini merupakan sebuah program dari pemerintah untuk meratakan kesempatan belajar

kepada siswa/i kurang mampu yang juga selaras dengan dimensi dan nilai-nilai kemanusiaan.

Dalam pandangan Islam, bantuan sosial seperti beasiswa KIP-K diperbolehkan dan bahkan dianjurkan sebagai bentuk tolong menolong antar sesama. Islam mendorong umatnya untuk saling membantu, terutama dalam memenuhi kebutuhan

pokok seperti pendidikan. Namun, beasiswa ini tidak boleh mengorbankan atau membahayakan keyakinan agama seseorang, karena Islam menekankan bahwa kebahagiaan abadi di akhirat lebih utama daripada kebaikan di dunia yang sementara.

Pemberian bantuan sosial berupa beasiswa KIP-K juga merupakan implementasi sila ke-5 Pancasila, yaitu "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia." Melalui program ini, pemerintah berupaya menciptakan keadilan dalam akses pendidikan, terutama bagi generasi muda yang mengalami kesulitan finansial untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat masyarakat terhadap pendidikan, serta memperkuat kedaulatan dan kesejahteraan rakyat dengan prinsip keadilan, keseimbangan hak dan kewajiban, serta penghormatan terhadap hak orang lain.

Selain itu, beasiswa KIP-K memberikan kesempatan bagi siswa/i SMAN 51 Jakarta untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam mencapai tujuan pribadi dan masa depan yang lebih baik. Program ini tidak hanya membantu dalam aspek pendidikan, tetapi juga mendorong partisipasi siswa dalam pemberdayaan masyarakat, sehingga siswa/i SMAN 51 Jakarta dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Para penerima beasiswa KIP-K berpotensi menjadi inspirasi dan motivasi bagi teman-teman siswa/i SMAN 51 Jakarta untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.

Dalam artikel sebelumnya yang di-publish pada tahun 2023 dengan judul "Sosialisasi Beasiswa KIP Kuliah di SMAN 1 Tulungagung : Mendorong Akses Pendidikan yang Merata", penulis menggunakan metode diskusi dan pembuatan kliping sebagai bentuk kegiatan sosialisasi. Diskusi dilakukan sebagai kegiatan interaktif dan kliping sebagai sarana visualnya. Walaupun metode yang dilakukan memberikan hasil yang efektif, namun metode tersebut masih memiliki keterbatasan dalam penyebarluasan informasi beasiswa KIP-K dan juga sulit untuk diakses kembali oleh para audiens.

Salah satu permasalahan terkait adanya beasiswa yaitu kurangnya media yang menyediakan informasi beasiswa yang ditawarkan, terutama di media-media digital (Hatta, 2020). Namun pada era ini, sudah banyak website yang menyediakan layanan berupa ketersediaan sistem informasi pendaftaran beasiswa yang bisa diakses oleh umum. Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, X, dan lainnya juga dianggap sebagai media yang efektif untuk menyebarkan informasi mengenai beasiswa. Oleh karena itu, pada artikel ini, sosialisasi yang dilakukan menggunakan metode yang di inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan presentasi dari narasumber. Presentasi narasumber memberikan informasi secara langsung kepada siswa/i SMAN 51 Jakarta serta memberikan ruang bagi para siswa/i SMAN 51 Jakarta untuk bertanya hal-hal yang masih belum mereka pahami. Di samping itu, sosialisasi ini juga memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk linktree agar informasi yang sudah diberikan dapat diakses kembali oleh para siswa/i SMAN 51 Jakarta.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, siswa/i SMAN 51 Jakarta mampu mengetahui dan memahami lebih mendalam mengenai informasi beasiswa KIP-K. Hal ini dapat terlihat pada hasil data, dimana terjadi peningkatan dari nilai rata-rata pre-test dan post-test. Para siswa/i SMAN 51 Jakarta juga mampu memanfaatkan teknologi digital berupa Linktree untuk mengakses informasi beasiswa KIP-K.

Pada kegiatan sosialisasi mengenai beasiswa KIP-K terhadap siswa/i SMAN 51 Jakarta berbasis teknologi informasi ini, kelompok kami berharap siswa/i SMAN 51 Jakarta mampu lebih memanfaatkan teknologi informasi khususnya sosial media untuk menyebarkan informasi mengenai beasiswa KIP-K, seperti membuat forum diskusi *online* di *platform* aplikasi seperti Instagram, Whatsapp, X, dan Telegram. Diharapkan juga para siswa/i menggunakan media sosial, seperti WhatsApp, Line, atau Telegram untuk menyebarkan informasi beasiswa KIP-K.

Pihak sekolah sendiri juga dapat memberikan pengarahan bagi siswa/i yang ingin mendaftar beasiswa KIP-K agar siswa/i lebih terarah dan meminimalisir terjadinya misinformasi. Tidak hanya dukungan dari pihak sekolah, tetapi dukungan dari orang tua juga diperlukan untuk kepentingan pendidikan siswa/i dalam mengajukan beasiswa KIP-K. Oleh karena itu semua pihak wajib berkontribusi untuk membantu siswa/i dalam meraih cita-cita melalui perguruan tinggi dan mendukung program pemerintah dalam memberikan hak pendidikan yang layak bagi semua siswa/i.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkah dan rahmatnya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, kesabaran, dan kekuatan kepada penulis sehingga mampu untuk menyelesaikan penulisan artikel ini. Penulis menyadari jika penulisan artikel ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ungkapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dra. Aniek Irawatie, M. Si, selaku Kepala Pusat MKWK dan Pengembangan Karakter Bela Negara Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta.
2. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnafis, S. Ds, M. I. Kom, selaku Kepala Program Studi Sarjana Sains Informasi Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta.
3. Ibu Putri Utami Ramadhan, S. Pd, M.Pd, selaku dosen MKWK mata kuliah Pancasila Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta.
4. Ibu Dra. Nur Amalia, M. Pd, selaku dosen MKWK mata kuliah Bahasa Indonesia Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta.
5. Ibu Dra. Hermina Manihuruk, MM, selaku dosen MKWK mata kuliah Kepemimpinan Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta.
6. Bapak Sunardin, M. Pd, selaku dosen MKWK mata kuliah Pendidikan Agama Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta.
7. Bapak Solihin, M. Pd, selaku Kepala SMAN 51 Jakarta.
8. Ibu Zurneviyanti, S. S, selaku Wakil Kepala SMAN 51 Jakarta Bidang Kesiswaan.
9. Ibu Fitri Puspita Sari, S. Pd, selaku Wakil Kepala SMAN 51 Jakarta Bidang Kurikulum.
10. Bapak Machmud, S. Pd, selaku Wakil Kepala SMAN 51 Jakarta Bidang Sarana dan Prasarana.
11. Ibu RR. Inga Okdualita Putri, S. Pd, selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 51 Jakarta.
12. Perwakilan siswa/i kelas 12 SMAN 51 Jakarta.
13. Seluruh anggota kelompok I (satu) PjBL kelas A program studi Sains Informasi Universitas Pembangunan "Veteran" Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Atalia. (2018). Minat Tamatan Sma Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi : Lingkungan Teman Sebaya Dan Status Ekonomi. *Journal of Multidisciplinary Research and Developmnet*, 1(1), 9–17.
- Hatta, M. (2020). Implementasi Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem DSS Seleksi Penerimaan Beasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS*, 2(01 SE-Articles), 31–40. <https://doi.org/10.46772/intech.v2i01.184>
- Lubis, D. S. W., & Dinamika, S. G. (2022). Peningkatan Minat Lulusan Paket C PKBM Bumi Literasi Dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. In J. W. Suwendi, Abd. Basir (Ed.), *Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI* (1st ed., Vol. 2, Issue 1). <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/smk>
- Rohman, A. (2010). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. LaksBang Mediatama bekerja sama dengan Kantor Advokat "Hufon & Hans Sinaela", 2009.